

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN
JAJANAN ANAK SEKOLAH TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT DIARE DI SMA
NEGERI 12 SERAM BAGIAN TIMUR - MALUKU**

Donny Patty¹ Henry Sudiyanto² Mohammad Yusuf Alamudi³

^{1,2,3}Program Magister Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
Mojokerto

ABSTRACT

For School children, choosing low-quality snacks is a problem of major concern in society, especially foods that contain dangerous chemicals on the market. Canteens and food sellers at school are important agents that cause children to consume unthelthy food, which can cause diarrhea. This study was to determine the effect of knowledge and behavior in selection school children's snack on the incidence of disease diarrhea in SMA Negeri 12 Seram Bagian Timur-Maluku. this is a quantitative study with a simple regression analysis design, the sample of the study was taken from class X Studens from two majors of science and social studies with a total of 48 people using a purposive sample technique. The independent variable in this study is the knowledge and behavior of choosing snacks and the dependent variable is the incidence of diarrhea. With the research instrument using a questionnaire. of the study showed that 23 respondents had very high (47,92%) 21 high (43,75%) 3 medium (6,25%) and 1 Low knowledge (2.0%) then in terms of behavior there were 17 respondents with very high (35,42) 23 high (47,92%) 7 medium (14,58%) and 1 behavior (2,08) and in the incidence of diarrhea there were 17 respondents in the categories very high (35,42%) 18 high (37,50%) 10 medium (20,83%) and 1 lo (2,08%)

Keywords: Knowledge, behavior, snack selection, diarhe

A. PENDAHULUAN

Sepanjang 2017, Badan Pengawas Obat dan Makanan telah mencatat sebanyak 53 kejadian yang luar biasa keracunan pangan, berdasarkan penyebab KLB terbanyak adalah mikroorganisme sebanyak 45%. Di tinjau dari jenis pangan penyebab KLB terbanyak adalah jajanan siap saji sebanyak 11%. Berdasarkan KLB terbanyak di Lembaga pendidikan sebanyak 28% terutama di sekolah Dasar/Madrasah iptidaiyah. Dapat disimpulkan bahwa KLB keracunan makanan banyak terjadi di Lembaga pendidikan di sebabkan oleh kontaminasi bakteri patogen makanan yang terkontaminasi patogen beresiko mengganggu Kesehatan seperti terjadi gangguan pencernaan yaitu Diare.

Kita ketahui bahwa anak sekolah dan jajanan merupakan dua hal yang tidak dapat di pisahkan, anak sekolah biasanya akan membeli aneka ragam makanan jajanan terutama saat mereka sedang jam istirahat sekolah. Anak sekolah umumnya setiap hari menghabiskan seperempat waktunya di sekolah, ini akan berpengaruh pada pola makanan anak. Kebiasaan anak sekolah sering tidak sarapan dengan mengganti makanan yang mengandung kalori atau zat gizi yang rendah, anak – anak banyak menonton televisi dan menirunya. Hal ini mencerminkan kebiasaan makan makanan jajanan yang buruk yang berpengaruh terhadap status gizi (Almanfaluthi & Budi, 2015). Anak Usia Sekolah sudah dapat memilih makanan yang disukai dan tidak disukainya. Anak usia sekolah

mempunyai sifat yang berubah ubah terhadap makanan. Anak juga lebih sering menghabiskan waktunya diluar rumah sehingga anak lebih banyak menemukan aneka jajanan baik yang dijual disekitar sekolah, lingkungan bermain atau pemberian teman. Anak sekolah selalu ingin mencoba makanan baru yang dikenalnya (Iklima, 2017)

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori teori tertentu dengan cara meneliti Pengaruh antar variable. Variable variabel ini di ukur (Biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka angka dapat di Analisa berdasarkan prosudur statistic. Lokasi Penelitian lokasi penelitian ditetapkan pada SMA Negeri 12 Seram Bagian Timur yang berada pada daerah wilayah kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur Maluku. SMA Negeri 12 merupakan sebuah sekolah yang terdapat di Desa Adabai Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur Propinsi Maluku. SMA Negeri 12 Seram Bagian Timur Populasi Penelitian ini adalah siswa siswi SMA Negeri 12 Seram Bagian Timur – Maluku.berjumlah 153 siswa sedangkan Sampel diambil sebanyak 48 siswa di kelas X pada ke dua Jurusan IPA dan IPS siswa siswi SMA Negeri 12 Seram Bagian Timur – Maluku. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*. Instrument penelitian menggunakan *Kuesioner* dengan *Skala Likert*. Pengolahan data menggunakan editing, coding, scoring, tabulating dengan uji regresi sederhana dengan bantuan perangkat SPSS, bila $p\ value > a (0,05)$ maka ada pengaruh dan bila $p\ value < a,(0,05)$ maka tidak ada pengaruh pemilihan jajanan terhadap kejadian diare.

C. HASIL PENELITIAN

1. Data Umum:

Tabel 1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Banyak data	Presentasi (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki – laki	22	45,8
	Perempuan	26	54,2
Jumlah		48	100
2	Jurusan		
	IPA	23	47,91
	IPS	25	52,08
Jumlah		48	100
3	Pekerjaan Orang Tua		
	Petani	43	89,58
	Nelayan	1	2,0
	Wiraswasta	0	0
	PNS	4	8,3
Jumlah		48	100

No	Karakteristik	Banyak data	Presentasi (%)
4	Uang Jajan Perbulan		
	< 200.000	40	83,3
	200.000 – 400.000	5	10,41
	> 400.000	3	6,26
Jumlah		48	100

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden laki laki sebanyak 22 (45,8) dan perempuan sebanyak 26 (54,2) dan jumlah siswa jurusan IPA sebanyak 23 (47,91) sedangkan pada jurusan IPS sebanyak 25 (52,08). Kemudian pada pekerjaan orang tua siswa yang bekerja sebagai Petani sebanyak (89,58) kemudian Nelayan 1 (2,0) wiraswasta 0 dan PNS sebanyak 4 (8,3). Uang jajan perbulan pada siswa < 200.000 sebanyak 40 (83,3) kemudian yang mendapat uang jajan perbulan kisaran 200.000 – 400.000 sebanyak 5 (10,41) dan > 400.000 sebanyak 3 (6,26)

2. Data Khusus

Tabel 2 . Variabel X.1 (Pengetahuan)

No	Interval	% Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	41 – 50	≥ 81,00	23	47,92	Sangat Tinggi
2	31 – 40	61,00 – 80,00	21	43,75	Tinggi
3	21 – 30	41,00 – 60,00	3	6,25	Sedang
4	11 – 20	21,00 – 40,00	1	2,08	Rendah
5	≤ 10	≤ 20,00	0	0	Sangat Rendah
Jumlah			48	100	

Tabel 2 menunjukan bahwa sebagian besar responden pengetahuan sangat tinggi berjumlah 23 orang (47,92%) dan tinggi 21 orang (43,75%)

Tabel 3. Variabel X.2 (Perilaku)

No	Interval	% Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	41 – 50	≥ 81,00	17	35,42	Sangat Tinggi
2	31 – 40	61,00 – 80,00	23	47,92	Tinggi
3	21 – 30	41,00 – 60,00	7	14,58	Sedang
4	11 – 20	21,00 – 40,00	1	2,08	Rendah
5	≤ 10	≤ 20,00	0	0	Sangat Rendah
Jumlah			48	100	

Tabel 3 menunjukan bahwa sebagian besar responden perilaku sangat tinggi berjumlah 17 orang (35,42%) dan tinggi 23 orang (47,92%)

Tabel 4. Variabel Y (Kejadian penyakit Diare)

No	Interval	% Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	41 – 50	$\geq 81,00$	17	35,42	Sangat Tinggi
2	31 – 40	61,00 – 80,00	18	37,83	Tinggi
3	21 – 30	41,00 – 60,00	10	20,83	Sedang
4	11 – 20	21,00 – 40,00	1	2,08	Rendah
5	≤ 10	$\leq 20,00$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah			48	100	

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak terjadi diare dengan kategori sangat tinggi berjumlah 17 orang (35,42%) dan tinggi 18 orang (37,83%)

D. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Pemilihan makanan jajanan anak sekolah terhadap kejadian penyakit diare

Hasil uji regresi sederhana menjelaskan bahwa bahwa ada pengaruh pengetahuan pemilihan makanan jajanan terhadap kejadian penyakit diare, hal ini di perkuat Menurut penelitian Puspitasari 2013 dalam judul kualitas makanan jajanan siswa sekolah dasar. Penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas makanan jajanan anak usia sekolah terdapat cemaran bakteri *Escherichia Coli* yang terkandung dalam jajanan tersebut. Makanan jajanan tersebut biasanya di jual di lingkungan sekolah, di pinggir jalan, di tempat terbuka sehingga memudahkan terjadinya kontak antara pangan yang di jajakan dengan mikroba yang nantinya akan merusak kualitas dari makanan jajanan tersebut yang akhirnya berpeluang menderita diare

2. Pengaruh Perilaku Pemilihan makanan jajanan anak sekolah terhadap kejadian penyakit diare

Ada pengaruh perilaku pemilihan makanan jajanan terhadap kejadian penyakit diare, penelitian yang di lakukan oleh Utami (2016) dalam judul pengaruh frekwensi konsumsi makanan jajanan terhadap kejadian diare pada anak sekolah dasar Muhammadiyah bahwa semakin tinggi frekwensi atau minat mengkonsumsi makanan jajanan maka anak berpeluang menderita diare. Tinggi minat anak sekolah mengkonsumsi makanan jajanan membuat anak lebih memilih di berikan uang jajan dari pada membawa bekal dari rumah , yang akhirnya perilaku jajan tidak terkontrol, dan anak berpeluang menderita diare hal ini sejalan dengan referensi yang di diangkat dari Buku dengan Judul Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk pencapaian Gizi Seimbang (2013) yaitu pada salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pemilihan jajanan anak adalah besar uang jajan anak sekolah

3. Pengaruh Pengetahuan dan perilaku Pemilihan makanan jajanan anak sekolah terhadap kejadian penyakit diare

Ada pengaruh yang signifikan namun pengaruhnya pengaruh Negatif, maksudnya disini, semakin tinggi pengetahuan dan perilaku rsponden maka semakin

rendah pula angka kejadian penyakit diare yang terjadi. Hal ini dapat terjadi bila mana faktor Pengetahuan dan perilaku yang baik di terapkan dalam pemilihan makanan, oleh kerena ini kita dekskritifkan sebagai berikut. Menurut Candrarini Putri (2017) jajanan yang aman sebaiknya menyediakan dari rumah karena sudah mengetahui kualitas dari makanan tersebut dan kandungan gizinya, namun bila terpaksa harus membeli , berikut ini tips yang dapat di lakukan : 1. Sebaiknya membawa bekal dari rumah karena bisa mengontrol tentang kualitas makanan yang di bawa; 2. Memilih pangan dalam kondisi baik; 3. Belilah makanan di tempat yang bersih; 4. Memilih pangan dalam keadaan tertutup; 5. Hindari jajanan warna mencolok, rasa dan aroma menyengat; 6. Memperhatikan kualitas makanan; 7. Mengamati label makanan, meliputi nama panganolahan, daftar bahan yang di gunakan, expire date/keterangan kandungan gizi; 8. Jika makanan basah perhatikan fisik (bau dan warna). Oleh karena itu dengan demikian kita dapat terhindar dari penyakit diare.

E. PENUTUP

Pengetahuan dan perilaku pemilihan jajanan anak sekolah terdapat Pengaruh yang cukup kuat terhadap kejadian diare. Hal ini di perkuat oleh beberapa ahli dan Berdasarkan hasil penelitian , di dapatkan semakin tingginya pengetahuan dan perilaku maka semakin tinggi juga angka kejadian penyakit diare dapat di minimalisir. Oleh karena itu disarankan agar siswa dapat menjadi pemilih makanan jajanan yang cerdas dalam menentukan makanan jajanan apa saja yang baik di konsumsi bagi tubuh serta dapat membedakan makanan jajanan yang mengandung nilai gizi yang baik serta yang tidak mengandung zat zat yang dapat menimbulkan penyakit, salah satunya penyajit diare. Siswa juga diharapkan agar dapat menerapkan PHBS Sekolah agar meminimalisir kejadian penyakit diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Almanfaluthi, M. L., & Budi, M. H. (2015). Hubungan antara konsumsi jajanan kaki lima terhadap penyakit diare pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, XIII, 3.
- Badan pengawas obat dan makanan Republik indonesia. (2016) .*Kriteria Mikrobiologi Dalam Pangan Olahan. Peratur Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia*. Jakarta: BPOM RI. Hal.4 – 54
- GALUH, P. C. (2017). HUBUNGAN PENGETAHUAN MAKANAN SEHAT DENGAN PERILAKU JAJAN PADA ANAK SD MA'ARIF 1 PONOROGO TAHUN 2016.(STUDI KASUS DI SD MA'ARIF PONOROGO).
- ARIANTI, D. (2020). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Makanan Jajanan Sehat Pada Siswa Smpn 4 Lubuk Pakam.
- George, C. M., Perin, J., De Calani, K. J. N., Norman, W. R., Perry, H., Davis Jr, T. P., & Lindquist, E. D. (2014). Risk factors for diarrhea in children under five years of age residing in peri-urban communities in Cochabamba, Bolivia. *The American journal of tropical medicine and hygiene*, 91(6), 1190.

- Hestiani, N. (2014). Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon Yogyakarta. *Skripsi, Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta..*
- Iklima, N. (2017). Gambaran pemilihan makanan jajanan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Keperawatan BSI, 5(1).*
- Maduretno, I. S., Wirawan, N. N., & Setijowati, N. (2015). Niat dan perilaku pemilihan jajanan anak sekolah yang mendapat pendidikan gizi metode ceramah dan TGT. *Indonesian Journal of Human Nutrition, 2(1), 23-37..*
- Momongan, M. M. (2016). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 7 Manado. *Pharmacon, 5(2).*
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan perilaku kesehatan.
- Pamungkas, U. L. (2017). *Hubungan Kebiasaan Jajan Anak Dengan Status Gizi Anak Pada Usia Sekolah Di SDN Bibis Kasihan Bantul* (Doctoral dissertation, STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta).
- Nurbiyati, T. (2014). Pentingnya memilih jajanan sehat demi kesehatan anak. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE), 3(03), 192-196.*
- Nuryani, N., & Paramata, Y. (2018). Intervensi Pendidik Sebaya Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Gizi Seimbang pada Remaja di MTsN Model Limboto. *Indonesian Journal of Human Nutrition, 5(2), 96-112.*
- Pramono, A., & Sulchan, M. (2014). Kontribusi makanan jajan dan aktivitas fisik terhadap kejadian obesitas pada remaja di kota Semarang. *Gizi Indonesia, 37(2), 129-136.*
- Nugroho, K. P. A., & Anggraheni, S. D. (2017). Persepsi Anak Usia Sekolah Terhadap Kesehatan Diri dan Upaya PHBS Di Kabupaten Boyolali. *Media Ilmu Kesehatan, 6(3).*
- Al Rasyid, H., Santoso, S. A., & Araminta, M. P. (2018). Kadar lemak jajanan mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Brawijaya. *Indonesian Journal of Human Nutrition, 5(1), 1-10.*
- Salam, R. A., Hooda, M., Das, J. K., Arshad, A., Lassi, Z. S., Middleton, P., & Bhutta, Z. A. (2016). Interventions to improve adolescent nutrition: a systematic review and meta-analysis. *Journal of Adolescent Health, 59(4), S29-S39.*
- Harsa, I. (2019). Hubungan Antara Sumber Air Dengan Kejadian Diare Padawarga Kampung Baru Ngagelrejo Wonokromo Surabaya (The Relationship Between Clean Water Sources And The Incidence Of Diarrhea In Kampung Baru Resident At Ngagelrejo Wonokromo Surabaya).
- Diva, I. T. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PEMILIHAN MAKANAN TERHADAP PERILAKU JAJAN ANAK SELAMA PANDEMI COVID-19* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Sulistiyadewi, N. P. E., & Masitah, R. (2020). Asupan Karbohidrat dan Lemak dari Konsumsi Makanan Jajanan Terhadap Status Gizi Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Terpadu, 4(2), 52-56.*
- Talat, M. A., & El Shahat, E. (2016). Prevalence of overweight and obesity among preparatory school adolescents in Urban Sharkia Governorate, Egypt. *Egyptian Pediatric*

Association Gazette, 64(1), 20-25.

Troeger, C., Blacker, B. F., Khalil, I. A., Rao, P. C., Cao, S., Zimsen, S. R., ... & Reiner, R. C. (2018). Estimates of the global, regional, and national morbidity, mortality, and aetiologies of diarrhoea in 195 countries: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2016. *The Lancet Infectious Diseases*, 18(11), 1211-1228..

Wawan A.Dewi M.*Teori Dan Pengukuran Pengetahuan ,Sikap Dan Perilaku Manusia* .Yogyakarta.2010.hal.11 World Health Organization, 2019. <https://Outrightinternational.org/ontent/world-health-organization> di akses tanggal 20 juni 2021

Wijoyo, Y. (2013). Diare pahami penyakit dan obatnya. *PT Intan Sejati, Klaten.*,